

ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA *MYPETS SHOP* MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

Regani Rahayu Sitanggung¹, Lilyani Asri Utami², Siti Fauziah³

¹Universitas Nusa Mandiri
e-mail: reganisitanggung@gmail.com

²Universitas Nusa Mandiri
e-mail: lilyani.lau@nusamandiri.ac.id

³Universitas Nusa Mandiri
e-mail: siti.suz@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan semakin pesatnya persaingan dunia bisnis, setiap pemilik usaha mulai menggunakan teknologi informasi tersebut untuk pelaporan keuangan dan penjualan produk. Laporan keuangan merupakan salah bentuk informasi yang dapat disampaikan secara relevan apabila menggunakan sistem yang tepat pula, Agar mendapatkan hasil yang maksimal dari penggunaan sistem informasi keuangan tersebut perlu dilakukan analisa. Dengan pertimbangan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisa pada sistem informasi keuangan yang dimiliki dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Pengujian dilakukan dengan mengukur pengaruh antar variabel dalam model TAM yang meliputi variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, dan *Actual System Use*. Metode pengujian statistik yang dilakukan yaitu uji statistik validitas, reliabilitas, dan normalitas. Data evaluasi diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden kasir *My Pets Shop*. Dari lima hipotesis yang dinyatakan diterima, yaitu hipotesis yang menyatakan *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness*, *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*, *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*, *Attitude Toward Using* berpengaruh terhadap Behavioral Intention, *Behavioral Intention* berpengaruh terhadap *Actual System Use* dinyatakan dapat diterima.

Kata Kunci: Sistem Informasi Keuangan, *Technology Acceptance Model*, TAM

Abstract

With the development of technology and the increasingly rapid competition in the business world, every business owner has begun to use this information technology for financial reporting and product sales. Financial statements are a form of information that can be conveyed in a relevant way if using the right system. In order to get maximum results from the use of the financial information system, it is necessary to analyze it. With these considerations, the author is interested in analyzing the financial information system owned by using the Technology Acceptance Model (TAM) method. The test is carried out by measuring the influence between variables in the TAM model which includes the variables Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, and Actual System Use. Statistical testing methods carried out are statistical tests of validity, reliability, and normality. The evaluation data was obtained through a questionnaire distributed to the My Pets Shop cashier respondents. Of the five hypotheses that were declared accepted, namely the hypothesis that Perceived Ease of Use affects Perceived Usefulness, Perceived Usefulness affects Attitude Toward Using, Perceived Ease of Use affects Attitude Toward Using, Attitude Toward Using affects Behavioral Intention, Behavioral Intention affects Actual System Use is declared acceptable.

Keywords: Financial Information System, Sistem Informasi Keuangan, *Technology Acceptance Model*, TAM

1. Pendahuluan

Teknologi informasi telah menjadi istilah yang populer saat ini. Namun, para pemilik usaha yang masih awam terhadap teknologi informasi masih belum mengetahui bagaimana kegunaan teknologi informasi secara keseluruhan dalam bisnis mereka.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan semakin pesatnya persaingan dunia bisnis, setiap pemilik usaha mulai menggunakan teknologi informasi tersebut untuk pelaporan keuangan dan penjualan produk. Laporan keuangan merupakan salah bentuk informasi yang dapat disampaikan secara relevan apabila menggunakan sistem yang tepat pula. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi para pengambil keputusan sehingga dapat menentukan segala sesuatu dengan efektif bagi kelangsungan hidup perusahaan (Toar et al., 2020). Teknologi yang sering digunakan dalam pelaporan keuangan dan penjualan adalah sistem kasir.

MyPets Shop merupakan salah satu perusahaan dari beberapa grup yang fokus di bidang retail dan berdiri sejak Desember 2010 dan MyPets Shop memulai karir di industri importir makanan hewan dalam skala kecil pada tahun 2013. Pada tahun 2016 MyPets Shop adik dari perusahaan PT. DUTA MATIRIM JAYA mulai fokus di importir dan distribusi produk makanan hewan di seluruh Indonesia. MyPets Shop saat ini telah menggunakan sistem informasi keuangan berbasis website (sistem kasir), namun masih ada beberapa kendala yang dialami para pekerja saat menggunakan sistem informasi keuangan tersebut. Dimana pada saat melakukan proses pencetakan struk harus melewati beberapa tahapan yang tentunya cukup memakan waktu dan hal tersebut tidak sejalan dengan konsep sistem terkomputerisasi yang memberikan efektivitas waktu terhadap pelayanan selain itu pada saat melakukan pembatalan item masih dilakukan secara manual dengan cara user harus menginput username dan password saat melakukan pembatalan pada masing-masing item.

Agar mendapatkan hasil yang maksimal dari penggunaan sistem informasi keuangan tersebut perlu dilakukan analisa. Dengan tujuan untuk dapat mengetahui sistem informasi tersebut sudah relevan atau masih memerlukan pemeliharaan berkelanjutan agar menjadi lebih efisien dan dapat digunakan lebih maksimal. Dengan pertimbangan tersebut, penulis tertarik untuk

melakukan analisa pada sistem informasi itu kata kunci juga membantu dalam referensi pencarian.

keuangan yang dimiliki oleh MyPets Shop dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan salah satu model yang dibangun untuk menjelaskan dan menghitung penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Fred Davis adalah orang yang pertama kali memperkenalkan TAM pada tahun 1986 (Mambu et al., 2019). Penulis menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) karena metode tersebut salah satu metode yang mudah dipahami dan digunakan sebagai alat untuk analisa sistem informasi sehingga dapat membantu penulis menemukan kekurangan yang terdapat pada aplikasi sistem informasi keuangan. Metode TAM juga pernah digunakan pada penelitian sebelumnya seperti pada penelitian (Susanti & Fitriani, 2021).

2. Metode Penelitian

Sumber data yang diperoleh dengan cara mencari populasi yang terjadi dalam variabel Sistem Informasi Keuangan yang dimana peneliti menetapkan bahwa populasi yang sesuai dengan variabel identifikasi masalah yaitu kasir.

Populasi merupakan orang yang jadi subjek penelitian ataupun orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 6 toko dari seluruh kasir MyPets Shop Indonesia sejumlah 24 subjek, yaitu Medan, Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Palembang, Bali.

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel yang baik harus dapat menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada populasinya (Roflin et al., 2021). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh kasir MyPets Shop yang ada di Medan, Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Palembang, Bali sejumlah 24 subjek.

Peneliti mulai mengumpulkan data berupa kuesioner, literatur dan jurnal yang dimana peneliti mencari apakah adanya korelasi antara dua variabel dan mulai mencari penelitian-penelitian yang terlebih dahulu, serta mencari teori-teori yang berkaitan dengan kedua variabel.

Dalam menentukan Variabel dalam penelitian ini, peneliti memperoleh variabel yang sesuai dengan identifikasi masalah

pada umumnya yaitu persepsi kemudahan (*Perceived ease to use*) PEU, persepsi sikap penggunaan (*attitude toward using*) ATU, persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) PU, dan penggunaan sistem MyPets Shop (*Actual System Use*) ASU.

Tabel 1. Variabel Indikator Konstruksi

N o	Varia bel	Indikator	Butir Soal
1.	<i>Perceived ease to use</i> (PEU)	1. Kemudahan dipelajari 2. Mudah sehingga mahir 3. Mudah dipahami/dimengerti 4. Mudah digunakan 5. Mudah diingat	1,2 ,3, 4,5
2.	<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	1. Lebih cepat 2. Meningkatkan Kinerja 3. Meningkatkan Produktivitas 4. Meningkatkan Efektivitas 5. Lebih Mudah	6,7,8 ,9,10
3.	<i>Attitude toward using</i> (ATU)	1. Rasa Senang 2. Rasa Nyaman 3. Rasa Bosan 4. Tidak Suka	11,1 2,13, 14
4.	<i>Actual System Use</i> (ASU)	1. Frekuensi Penggunaan 2. Durasi Penggunaan	15,1 6

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan ialah deskriptif analisis kuantitatif sehingga selanjutnya akan dilakukan analisis statistik. Dalam penelitian ini menggunakan alat atau tools SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Untuk menguji kevalidan kuesioner dilakukan uji validitas. Alat ukur untuk sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas, menurut pendapat dari ahli dapat menggunakan rumus *perason product moment*. Kemudian setelah itu di uji dengan memakai uji t serta sehabis itu baru dilihat pengertian dari indeks korelasinya. Analisis keputusan apabila t hitung $>$ t tabel berarti valid serta apabila t hitung $<$ t tabel

berarti tidak valid (Hidayat, 2021). Seluruh proses ini menggunakan *software SPSS for Windows*.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen pada penelitian. Pengukuran yang memiliki reabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang realibel dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulang dua kali atau lebih (Ovan, 2020).

Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut di anggap data mewakili populasi. Kriteria pengujian normalitas bila signifikansi $>$ 0,05 hingga H_0 diterima, bila signifikansi $<$ 0,05 hingga H_0 di tolak (Purnomo, 2017).

Uji *Outliers* menampilkan seberapa jauh jarak sebuah data dari titik pusat tertentu, jarak tersebut di ukur dengan metode mahalanobis. Semakin jauh jarak sebuah data dengan titik pusat, semakin ada kemungkinan data tersebut masuk dalam kategori *Outliers* (Santoso, 2018).

Uji multikolinieritas bertujuan buat menguji apakah model regresi ditemui terdapatnya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjalin korelasi di antara variabel bebas. Bila variabel independen saling berkorelasi, hingga variabel-variabel ini tidak orthogonal, ialah variabel independen yang mempunyai nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Indikasi multikolinieritas bisa dikenal dengan melihat nilai tolerance serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang dipakai buat menampilkan terdapatnya multikolinieritas merupakan nilai Tolerance \leq 0,10 ataupun nilai VIF \geq 10 (Zulfikar, 2016).

Uji *chi-square* adalah Alat uji fundamental untuk mengukur overall fit adalah *likelihood ratio chi-square* statistik. Model dikategorikan baik jika mempunyai *chi-square* = 0 berarti tidak ada perbedaan. Tingkat signifikansi penerimaan yang direkomendasikan adalah apabila \geq 0.05 yang berarti matriks input sebenarnya dengan matriks input yang di prediksi tidak berbeda secara statistic (Kadir et al., 2020)

Uji *Goodness Of Fit Indeks* adalah Konsekuensi pendekatan *Search Engine Marketing* (SEM) adalah menuntut basis teori yang kuat, memenuhi berbagai asumsi

statistik parametrik dan memenuhi uji kelayakan model (*goodness of fit*) (Kadir et al., 2020).

CMIN/DF adalah ukuran yang diperoleh dari nilai Chi-square dibagi dengan Degree of freedom. Nilai yang direkomendasikan untuk menerima kesesuaian sebuah model adalah nilai CMIN/DF yang lebih kecil atau sama dengan 2,00 (Kadir et al., 2020).

H1: Persepsi sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap penggunaan sistem MyPets Shop (*use of MyPets Shop system*) ?

H2: Persepsi kemudahan (*perceived ease to use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) ?

H3: Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) ?

H4: Persepsi kemudahan (*perceived ease to use*) berpengaruh terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) ?

H5: Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap penggunaan terhadap sistem MyPets Shop (*use of MyPets Shop system*)?

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian survei digunakan untuk mendapatkan tanggapan responden mengenai Sistem Informasi Keuangan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada kasir MyPets Shop Indonesia dengan jumlah responden 24 orang.

Kuesioner diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu pernyataan. Setiap butir pernyataan dicantumkan lima butir jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam penelitian ini responden yang berhak mengisi kuesioner adalah responden yang memenuhi kriteria yang diajukan oleh peneliti. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *Google Form*.

3.1. Analisis Data

3.1.1. Uji Validitas

Dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu variabel. Uji validitas

dilakukan dengan menggunakan uji variabel korelasi *Product Moment Pearson*.

Uji Validitas *Perceived Ease of Use* (PEU) bahwa nilai r Hitung $>$ r Tabel dimana variabel *Perceived Ease of Use* (PEU) *item* pertama dengan hasil 0.834, *item* kedua 0.917, *item* ketiga 0.852, *item* keempat 0.772 dan *item* kelima 0.758 maka dapat disimpulkan bahwa setiap *item* pertanyaan dikatakan Valid karena lebih besar dari r Tabel.

Tabel 2. Uji Validitas *Perceived Ease of Use* (PEU)

No Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.834	0.404	Valid
2	0.917	0.404	Valid
3	0.852	0.404	Valid
4	0.772	0.404	Valid
5	0.758	0.404	Valid

Uji Validitas *Perceived Usefulness* (PU) bahwa nilai r Hitung $>$ r Tabel dimana variabel *Perceived Usefulness* (PU) *item* pertama dengan hasil 0.835, *item* kedua 0.871, *item* ketiga 0.783, *item* keempat 0.880 dan *item* kelima 0.854 maka dapat disimpulkan bahwa setiap *item* pertanyaan dikatakan Valid karena lebih besar dari r Tabel.

Tabel 3. Uji Validitas *Perceived Usefulness* (PU)

No Pernyataan	r Hitung	R Tabel	Ket
1	0.835	0.404	Valid
2	0.871	0.404	Valid
3	0.783	0.404	Valid
4	0.880	0.404	Valid
5	0.854	0.404	Valid

Uji Validitas *Attitude Toward Using* (ATU) bahwa nilai r Hitung $>$ r Tabel dimana variabel *Attitude Toward Using* (ATU) *item* pertama dengan hasil 0.593, *item* kedua 0.630, *item* ketiga 0.681 dan *item* keempat 0.798 maka dapat disimpulkan bahwa setiap *item* pertanyaan dikatakan Valid karena lebih besar dari r Tabel senilai 0,404.

Tabel 4. Uji Validitas *Attitude Toward Using (ATU)*

No Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.593	0.404	Valid
2	0.630	0.404	Valid
3	0.681	0.404	Valid
4	0.798	0.404	Valid

Uji Validitas *Actual System Use (ASU)* bahwa nilai r Hitung > r Tabel dimana variabel *Actual System Use (ASU)* item pertama dengan hasil 0.880 dan item kedua 0.918 maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dikatakan Valid karena lebih besar dari r Tabel senilai 0,404.

Tabel 5. Uji Validitas *Actual System Use (ASU)*

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
1	0.880	0.404	Valid
2	0.918	0.404	Valid

3.1.2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui kuesioner memiliki nilai yang stabil atau konsistensi. Dilakukan dengan menggunakan variabel analisis *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini menggunakan responden sejumlah 24 orang.

Variabel *Perceived Ease of Use (PEU)* dengan jumlah item pertanyaan 5 sebesar 0.919, variabel *Perceived Usefulness (PU)* dengan jumlah item pertanyaan 5 sebesar 0.900, variabel *Actual System Use (ASU)* dengan jumlah pertanyaan 4 sebesar 0.593, variabel *Attitude Toward Using (ATU)* dengan jumlah pertanyaan 2 sebesar 0.758. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.5 artinya suatu data menunjukkan konsisten dan dapat dipercaya.

Tabel 6. Uji Reliabilitas *Perceived Ease of Use (PEU)*, *Perceived Usefulness (PU)*, *Attitude Toward Using (ATU)*, *Actual System Use (ASU)*

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Kriteria	Ket
PEU	0.919	0.50	Reliabel
PU	0.900	0.50	Reliabel
ATU	0.593	0.50	Reliabel
ASU	0.758	0.50	Reliabel

3.1.3. Uji Normalitas

Uji ini merupakan salah satu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengamati apakah data penelitian tersebut memiliki nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak normal. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* bahwa nilai signifikan pada bagian *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.157 untuk variabel *PU*, 0.109 untuk variabel *Attitude Toward Using (ATU)*, dan 0.161 untuk variabel *Actual System Use (ASU)*. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal karena nilai signifikansi pada tabel *kolmogorov smirnov* lebih besar dari 0.05.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

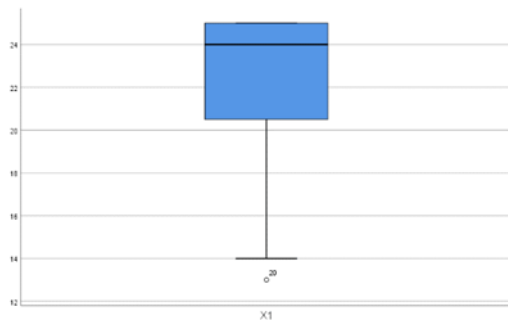
Variabel	Nilai Alpha	Nilai Signifikan	Nilai Kolmogorov Smirnov Z	Ket
PU	0.05	0.132	0.157	Normal
ATU	0.05	0.200	0.109	Normal
ASU	0.05	0.107	0.161	Normal

3.1.4. Uji Outliers

Uji Outliers menampilkan seberapa jauh jarak sebuah data dari titik pusat tertentu, jarak tersebut di ukur dengan metode mahalanobis. Semakin jauh jarak sebuah data dengan titik pusat, semakin ada kemungkinan data tersebut masuk dalam kategori *Outliers*.

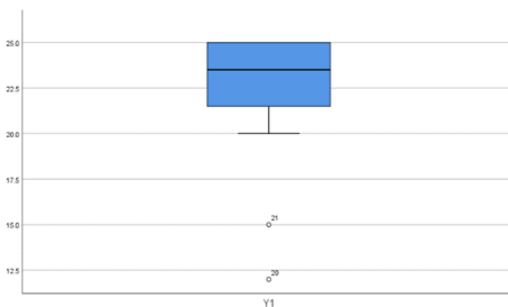
Uji *Outliers Perceived Ease of Use (PEU)* diatas maka dapat diambil kesimpulan

bahwa untuk variabel *Perceived Ease of Use* (PEU) hanya subjek 20 yang tidak *outliers*.



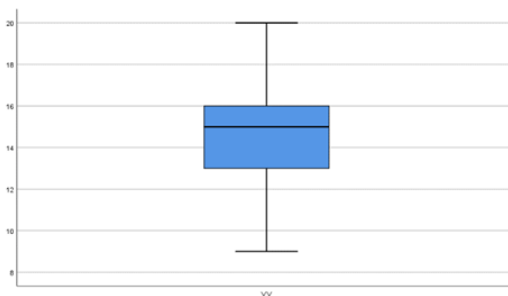
Gambar 1. Uji Outliers Perceived Ease of Use (PEU)
Sumber: Penulis

Uji *outliers Perceived Usefulness* (PU) diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk variabel *Perceived Usefulness* (PU) hanya subjek 20, dan subjek 21 yang tidak *outliers*.



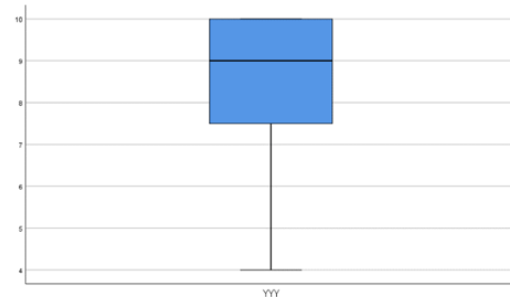
Gambar 2. Uji Outliers Perceived Usefulness (PU)
Sumber: Penulis

Uji *outliers Attitude Toward Using* (ATU) maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk variabel *Attitude Toward Using* (ATU) tidak ada yang tidak *outliers*.



Gambar 3. Uji Outliers Attitude Toward Using (ATU)
Sumber: Penulis

Uji *outliers Actual System Use* (ASU) diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk variabel *Actual System Use* (ASU) tidak ada yang tidak *outliers*.



Gambar 4. Uji Outliers Actual System Use (ASU)
Sumber: Penulis

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antara variabel bebas. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan cara nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≥ 10 dan *Tolerance* (α) $\leq 0,10$.

Menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* ≥ 0.10 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas yang artinya variabel bebas dapat digunakan untuk variabel terikat sebagai predictor yang independent.

Tabel 8. Multikolinearitas *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Perceived Usefulness* (PU)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	St. Error				Tolerance	VIF
	(Constant)	8.185	.581		14.088	.000	
X1	.644	.025	.742	25.499	.000	1.000	1.000

(Sumber: Penulis)

Tabel 9. Multikolinearitas *Perceived Ease of Use (PEU) dengan Attitude Toward Using (ATU)*

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	511	671			.000		
1	461	029	.65	.5	5.800	.000	.000

Tabel 10. Multikolinearitas *Perceived Ease of Use (PEU) dengan Attitude Toward Using (ATU)*

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	437	376		.483	.000		
X1	270	016	.582	6.512	.000	.000	.000

3.1.5. Uji Chi-Square

Alat uji fundamental untuk mengukur *overall fit* adalah *likelihood ratio chi-square* statistik. Model dikategorikan baik jika mempunyai *chi-square* = 0 berarti tidak ada perbedaan. Tingkat signifikansi penerimaan yang direkomendasikan adalah apabila ≥ 0.05 yang berarti matriks input sebenarnya dengan matriks input yang di prediksi tidak berbeda secara statistik.

Dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* = 0 berarti tidak ada perbedaan dan tingkat signifikansi penerimaan yang direkomendasikan ≥ 0.05 yang berarti matriks input sebenarnya dengan matriks input yang di prediksi tidak berbeda secara statistik antara *Perceived Ease of Use (PEU)* dengan *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEU)* dengan *Attitude Toward Using (ATU)*, *Perceived Ease of Use (PEU)* dengan *Actual System Use (ASU)*.

3.1.6. Goodness Of Fit Indeks

Konsekuensi pendekatan *Search Engine Marketing (SEM)* adalah menuntun basis teori yang kuat, memenuhi berbagai asumsi statistik parametrik dan memenuhi uji kelayakan model (*goodness of fit*).

Tabel 11. *Goodness Of Fit Indeks Perceived Ease of Use (PEU)*

Variabel	Goodness Of Fit Indeks	Nilai	Nilai Estimasi	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use (PEU)</i>	Chi-Square	807.657	53.3	Kecocokan Baik
	Df	9		
	GFI	>0.90		
	Sig	0.000		
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	Chi-Square	319.998	67.4	Kecocokan Tidak Baik
	Df	7		
	GFI	>0.90		
	Sig	0.000		
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	Chi-Square	158.260	35.4	Kecocokan Baik
	Df	9		
	GFI	>0.90		
	Sig	0.000		
<i>Actual System Use (ASU)</i>	Chi-Square	113.624	33.7	Kecocokan Tidak Baik
	Df	5		
	GFI	>0.90		
	Sig	0.000		

Bahwa untuk variabel *Perceived Usefulness (PU)* tidak memiliki kecocokan yang baik di karenakan nilai yang diperoleh adalah 0.70 yang dimana lebih kecil dari 0.90, dan untuk variabel *Actual System Use (ASU)* juga tidak memiliki kecocokan yang baik disebabkan oleh hasil yang diperoleh adalah sebesar 0.50 dan hal tersebut lebih kecil dari 0.90.

4. Kesimpulan

Dalam penerimaan sistem informasi keuangan ini dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan pengguna aplikasi keuangan *My Pets Shop Perceived Ease to Use (PEU)* tidak berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan *Perceived Usefulness (PU)* pengguna menggunakan aplikasi keuangan *MyPets Shop* maka dari itu hipotesis yang diterima adalah H_0 .

Hasil riset serta ulasan yang dicoba bisa disimpulkan bahwa dalam penerimaan sistem informasi keuangan *My Pets Shop* dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat memudahkan para pekerja sesuai kriteria dan kebutuhan bekerja pada *My Pets Shop*. Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* berpengaruh sebagai pendukung keputusan penerimaan sistem informasi keuangan *My Pets Shop*.

Referensi

- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Kadir, N., Maming, J., & Umar, F. (2020). *Model Pengembangan Usaha Pensuteraan*. CV Jakad Media Publishing.
- Mambu, J. Y., Jonathan, G., Rumawouw, G. M., & Liem, A. T. (2019). Analisis Kemanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Creative Information Technology Journal*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.24076/citec.2018v5i2.175>
- Ovan, A. S. (2020). *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. Wade Group.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana, P. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. PT. Nasya Expanding Management.
- Santoso, S. (2018). *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan Amos 24*. PT Elex Media Komputindo.
- Susanti, S., & Fitriani, S. (2021). Analisis Penerimaan Pengguna DANA Sebagai Media Pembayaran Pada Marketplace Lazada Menggunakan TAM. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 6(2), 111–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/ijcit.v6i2.9477>
- Toar, E., Nintias, I., & Bawole, C. (2020). Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Pada PT PLN UP3 Kotamobagu. *Jointer - Journal of Informatics Engineering*, 1(02), 37–43. <https://doi.org/10.53682/jointer.v1i02.16>
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.